

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Untuk mendapatkan hasil yang bisa dipertanggung jawabkan secara ilmiah, maka diperlukan sebuah metode yang sesuai dengan obyek yang dikaji. Karena metode berfungsi sebagai cara dalam mengerjakan sesuatu untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan dan lebih terarah dan efektif untuk mendapatkan hasil yang maksimal.<sup>1</sup>

Rancangan penelitian menurut Margono dalam bukunya metodologi penelitian pendidikan mengatakan:

Setiap penelitian perlu adanya rancangan penelitian, karena adanya rancangan penelitian diharapkan seseorang akan lebih cepat menyelesaikan penelitiannya. Adapun langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah mendapatkan informasi atau data untuk menjawab masalah tersebut. Langkah ini harus dirancang sedemikian rupa sehingga data yang diperoleh cukup akurat dan relevan dengan masalah.<sup>2</sup>

Berikut adalah susunan metode penelitian yang disusun oleh penulis:

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diambil oleh peneliti ini bekerja menggunakan atau membutuhkan adanya angka atau hitungan yaitu penelitian yang bentuknya kuantitatif, yang datanya berbentuk angka atau bilangan dalam bentuk nilai, peringkat ataupun tingkatan frekuensi. Jenis penelitian ini menggunakan rumus statistika yang mana untuk menjawab beberapa pertanyaan atau

---

<sup>1</sup>Ila Afni Hidayah, *Konsep Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Pada Kisah Nabi Ibrahim As* (skripsi, STAIN Kediri, 2015). 13-14.

<sup>2</sup> Margono, *metodologi Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta,2004),100.

hipotesis yang bersifat spesifik dan untuk melanjutkan melakukan perkiraan atau prediksi suatu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya.<sup>3</sup>

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yakni suatu pendekatan yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka statistik. Dalam penelitian ini penulis mencari pengaruh antara penerapan program akselerasi terhadap motivasi siswa pada pelajaran PAI di MTsN Tanjungtani Prambon Nganjuk.

Jenis penelitian yang diambil oleh peneliti adalah jenis Penelitian yang menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, yang dimaksud dengan penelitian kuantitatif adalah metode penelitian ilmiah yang sistematis, hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka-angka statistik. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>4</sup>

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian pola pengaruh yaitu penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh penerapan program akelerasi (variabel x) dan motivasi belajar (variabel y).

Dalam penelitian ini ada dua macam variabel yang digunakan yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas disimbolkan dengan  $X_1$  untuk kelas Akselerasi dengan Varibel terikat disimbolkan dengan Y untuk motivasi belajar.

---

<sup>3</sup>Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 13.

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan* (Bandung :Alfabeta, 2010),14.

a. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain.<sup>5</sup> Yang dimaksud dengan variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi belajar.

Adapun indikator dari motivasi belajar yaitu :

- 1) Adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar
- 2) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 3) Adanya harapan dan cita-cita
- 4) Adanya penghargaan dan penghormatan atas diri
- 5) Adanya lingkungan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya keinginan yang menarik dalam belajar.<sup>6</sup>

b. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang diukur untuk mengetahui besar efek atau pengaruh variabel lain. Yang dimaksud dengan variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar yang dapat dilihat pada hasil belajar siswa kelas akselerasi.

c. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil oleh peneliti disini adalah MTsN Tanjungtani Prambon Nganjuk, yang mana backgrounya berbasis islami namun mampu menciptakan kelas akselerasi untuk peserta didik yang memang tingkat IQ nya diatas rata-rata dengan persyaratan tertentu juga untuk mewujudkan pribadi yang berintelektual dan mampu berkepribadian islami.

---

<sup>5</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*( Yogyakarta: Pustaka Pelajar,1999), 62.

<sup>6</sup> Hamzah B.Uno,*Teori Motivasi & Pengukurannya*,(Jakarta:Bumi Aksara,2008), 23.

## B. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti itu.

Satu orang pun dapat digunakan sebagai polulasi, karena satu orang itu mempunyai berbagai karakteristik, misalnya gaya bicarannya, disiplin pribadi, hobi, cara bergaul, kepemimpinannya, dan lain sebagainya.<sup>7</sup>

Populasi dengan segala batasnya harus didefinisikan secara jelas, sehingga generalisasi hasil penelitian dapat dirumuskan secara akurat. Penentuan besarnya sampel dalam penelitian ini didasarkan pada pendapat Arikunto berikut:

“Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik semua sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi. Selanjutnya apabila subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20- 25% atau lebih.”<sup>8</sup>

Berdasarkan konsep yang disebutkan di atas, karena populasi jumlahnya kurang dari 100 maka peneliti mengambil penelitian dengan penelitian populasi yang jumlahnya kurang dari 100, yang telah diteliti adalah 1 kelas berisi 21 siswa dalam kelas akselerasi di MTsN Tanjung Tani Prambon Nganjuk.

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), 61-62.

<sup>8</sup>E Sukandar, [http://eprints.undip.ac.id/40681/3/BAB\\_III\\_Esti.pdf](http://eprints.undip.ac.id/40681/3/BAB_III_Esti.pdf), 25. Diakses pada tahun 2013.

### C. Metode Pengumpulan Data

Seperti yang telah ditulis Iskandar Tsani selaku dosen Metodologi Penelitian Kuantitatif STAIN Kediri, menjelaskan bahwas

Langkah-langkah yang ditempuh dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data, Kualifikasi dan jumlah petugas yang terlibat dalam proses pengumpulan data. Jadwal waktu pelaksanaan pengumpulan data.<sup>9</sup>

Langkah-langkah yang akan di tempuh dan teknik yang akan dipakai untuk mengumpulkan data pada peneliti meliputi:

#### 1) Metode Dokumentasi

Dalam penelitian ini yang akan dicari oleh peneliti adalah data yang menyangkut hal-hal yang berupa buku ilmiah, dokumentasi sekolah dan juga internet. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui data-data tentang kondisi serta keadaan yang sedang terjadi secara umum di tempat penelitian yaitu MTsN Tanjungtani Prambon Nganjuk, seperti jumlah peserta didik yang diteliti, proses pembelajarannya, ataupun hal-hal yang berhubungan dengan penelitian ini.

#### 2) Metode Angket

Metode angket ini digunakan untuk mengukur tingkat motivasi siswa terhadap mata pelajaran PAI di MTsN Tanjungtani Prambon Nganjuk.

Prinsip angket yang digunakan oleh si peneliti adalah prinsip pokok skala Likert, yang maksudnya adalah menentukan lokasi kedudukan seseorang dalam suatu kontinum sikap terhadap objek sikap, mulai dari sangat negatif sampai dengan sangat positif. Penentuan lokasi itu

---

<sup>9</sup>Iskandar Tsani, Dosen STAIN Kediri, Kediri, 2015.

dilakukan dengan mengkuantifikasi pernyataan seseorang terhadap butir pernyataan yang disediakan.

Untuk skala Likert digunakan skala dengan lima angka. Skala 1 (satu) berarti sangat negatif dan skala 5 (lima) berarti sangat positif. Skala ini disusun dalam bentuk suatu pernyataan dan diikuti oleh pilihan respons yang menunjukkan tingkatan. Contoh pilihan respons SS: sangat sering, S: sering, J :jarang, TP: tidak pernah, STP: sangat tidak pernah.

Skoring pilihan jawaban skala Likert tergantung pada sifat pernyataan. Untuk pernyataan yang bersifat positif skor jawaban adalah dengan contoh :SS = 5, S = 4, J = 3, TP = 2, STP = 1, untuk pernyataan yang bersifat negatif adalah sebaliknya yaitu: SS = 1, S = 2, J = 3, TP = 4, STP = 5, contoh pernyataan positif ” pelajaran matematika bermanfaat”, sedangkan contoh pernyataan negatif antara lain: “tidak semua siswa harus belajar matematika”.<sup>10</sup>

#### **D. Instrumen Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto, instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Ibnu Hadjar, berpendapat bahwa instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif. <sup>11</sup>Instrumen pengumpul data menurut

---

<sup>10</sup>Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 115-116.

<sup>11</sup> Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Penelitian Kuantitatif dan Pendidikan* ( Jakarta:Raja GrafindoPersada,1996),160.

Sumadi Suryabrata adalah alat yang digunakan untuk merekam-pada umumnya secara kuantitatif-keadaan dan aktivitas atribut-atribut psikologis.

Atribut-atribut psikologis itu secara teknis biasanya digolongkan menjadi atribut kognitif dan atribut non kognitif. Sumadi mengemukakan bahwa untuk atribut kognitif, perangsangnya adalah pertanyaan. Sedangkan untuk atribut non-kognitif, perangsangnya adalah pernyataan. Dari beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi kuantitatif tentang variabel yang sedang diteliti.<sup>12</sup>

Untuk memperoleh data dan hasil penelitian yang sempurna, maka peneliti menggunakan instrumen-instrumen sebagai alat pengumpul data sebagai jawaban dari masalah-masalah yang ada. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang dia ketahui.<sup>13</sup>

Data dan informasi dalam penelitian ini dikumpulkan dari responden dengan menggunakan angket. “Metode angket adalah metode yang mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang dan sekelompok orang tentang fenomena sosial dengan menyatakan setuju atau tidak setuju terhadap subjek, obyek, atau kejadian tertentu”<sup>14</sup>

Teknik yang menggunakan angket adalah suatu cara pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan

---

<sup>12</sup>Hartanto, “Instrumen Penelitian”, *Wordpress*,  
<https://hartanto104.files.wordpress.com/2013/11/instrumen-penelitian.pdf>, PDF4Free v.2.0.

<sup>13</sup>Ibid., 2.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian*, 86.

mereka akan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. Setelah data diperoleh kemudian hasilnya akan dipaparkan secara deskriptif dan pada awal penelitian akan dianalisis untuk menguji hipotesis yang dianjurkan pada awal penelitian.

Angket yang digunakan adalah angket langsung tertutup yaitu angket yang langsung diberikan kepada responden serta jawaban yang diberikan sesudah tersedia sehingga responden tinggal memilih jawabnya.

Alat ukur yang dikembangkan dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Karena penelitian ini yang diteliti merupakan frekuensi kejadian, maka bentuk pilihan jenjang yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Sangat Sesuai
- b. Sesuai
- c. Cukup Sesuai
- d. Tidak Sesuai
- e. Sangat Tidak Sesuai

Seperti yang sudah dijelaskan diatas, disini peneliti hanya mengambil 4 bentuk pilihan dikarenakan peneliti meneliti dalam kawasan siswa MTsN yang mana masih semi dewasa, atau masih akan terlalu sulit untuk menentukan antara simetrikalnya mulai dari yang paling negatif sampai ke paling bagus.

Pedoman angket sebagai alat bantu metode angket atau kuesioner. Angket ini diperlukan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran PAI dalam kelas akselerasi untuk mengetahui motivasi belajar siswa di MTsN Tanjung Tani Prambon Nganjuk.

#### **E. Analisis Data**

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah untuk difahami dan diinterpretasikan dengan

menggunakan metode statistik.<sup>15</sup> Dalam penelitian kuantitatif tidak pernah lepas dari alat ukur. Sedangkan alat ukur dikatakan baik jika memenuhi dua criteria yaitu valid dan reliable. Maka dari itu alat ukur akan dilakukan ujia validitas dan reliabilitas,

Analisis data dimaksudkan untuk mengolah data yang telah diperoleh untuk disusun secara sistematis sehingga menjadi sumber informasi dalam penelitian.

### 1. Validitas

Validitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrument betul-betul mengukur apa yang perlu diukur.<sup>16</sup> Atau dapat dikatakan bahwa alat ukur dengan yang diukur itu sesuai. Suatu penelitian baru dapat dipergunakan dalam penelitian apabila telah dinyatakan valid. Validitas adalah ukuran sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang telah diinginkan. Uji validitas digunakan dengan mengukur korelasi antar butir-butir pertanyaan dengan skor pertanyaan secara keseluruhan. Jadi suatu instrument dikatakan valid jika memiliki validitas yang tinggi, yakni apabila  $r_{hitung} > r_{table}$ .

### 2. Hipotesis

Korelasi dalam ilmu statistic berarti hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan antara dua variabel disebut korelasi bivariat. Koefisien korelasi adalah bilangan yang digunakan untuk mengetahui kuat, sedang dan lemahnya indek korelasi di antara variabel yang sedang

---

<sup>15</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rinika Cipta, 1996), 132.

<sup>16</sup>Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan* (Kediri: IAIT Press, 2009), 8.

diteliti. Besarnya koefisien korelasi bergerak antara 0,000 sampai dengan +1,000 atau antara 0,000 sampai dengan -1,000. Tanda  $\pm$  (positif atau negatif) bukanlah tanda aljabar, tetapi hanya untuk menunjukkan arah korelasinya saja.

Koefisien korelasi sebesar +1,000 atau -0.000 mempunyai korelasi sempurna, sedangkan koefisien korelasi yang sempurna, sedangkan koefisien korelasi sebesar 0,000 menunjukkan tidak ada korelasi. Koefisien korelasi 0,000 sampai +1,000 disebut korelasi positif. Koefisien korelasi positif yaitu koefisien di mana kenaikan variabel pertama diikuti dengan kenaikan nilai variabel kedua atau sebaliknya, menurutnya nilai variabel pertama diikuti dengan menurunnya nilai variabel.

Koefisien korelasi 0,000 sampai -1,000 disebut korelasi negative. Korelasi negatif adalah korelasi di mana kenaikan nilai variabel pertama diikuti dengan menurunnya nilai variable kedua, atau sebaliknya, penurunan nilai variabel pertama diikuti dengan meningkatnya nilai variabel kedua.<sup>17</sup>

Teknik korelasi dapat digunakan apabila data yang akan dikorelasikan atau dianalisis memenuhi syarat sebagai

- a) Variasi yang akan dikorelasikan berbentuk gejala yang bersifat kontinu atau data rasio dan data interval.
- b) Sampel yang diteliti mempunyai sifat homogen (terdiri atas jenis, macam, sifat, watak, dan sebagainya yang sama) atau mendekati homogen.

---

<sup>17</sup>Hartono, *Statistik Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 75-76

c) Regresinya merupakan regresi linier<sup>18</sup>

### 3. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Sugiyono juga menjelaskan “Instrumen reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur hal yang sama, akan menghasilkan data yang sama”.<sup>19</sup> Pengujian reliabilitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *Alpha cronbach* dan dianalisis dengan menggunakan *software* SPSS 16.00. Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang dari 0,00 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi nilai reliabilitasnya. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendahnya reliabilitasnya.<sup>20</sup>

Adapun langkah- langkah dalam mengolah data setelah data terkumpul adalah:

- a) Editing, yaitu pemeriksaan kembali kelengkapan jawaban.<sup>21</sup>
- b) Coding, yaitu pemberian kode masing- masing jawaban responden dan dengan cara mempertimbangkan kategori yang sudah ada.
- c) Scoring, yaitu memberi scor- scor pada item- item yang telah ditentukan.

---

<sup>18</sup> Ibid., 79.

<sup>19</sup> Ibid., 174.

<sup>20</sup> Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*(Yogyakarta : Pustaka Pelajar,2006),86.

<sup>21</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), 24.

Skoring pilihan jawaban skala Likert tergantung pada sifat pernyataan. Untuk pernyataan yang bersifat positif skor jawaban adalah :SS = 4, S = 3, TS = 2, STS =1, untuk pernyataan yang bersifat negatif adalah sebaliknya yaitu: SS = 1, S = 2, TS = 3, STS = 4, contoh pernyataan positif ” pelajaran matematika bermanfaat”, sedangkan contoh pernyataan negatif antara lain: “tidak semua siswa harus belajar matematika”.<sup>22</sup>

d) Tabulating, yaitu sesudah memberi jawaban responden,<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup>Eko Putro, *Evaluasi Program.*, 115-116.

<sup>23</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), 206.